

CAKRAWALA PENDIDIKAN

**FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN
EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN**

**Comparative Analysis of Disadvantaged Areas in Regencies/Cities
in Eastern Indonesia in 2021 Using The K-Means Clustering,
K-Medoids Clustering, And Fuzzy C-Means Clustering Methods**

**Analisis Sebaran Data Nilai Tugas Mahasiswa Tingkat III
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar
pada Mata Kuliah Metode Statistika**

**Pemecahan Masalah dengan Tahapan *Newman* Berbantu Lembar
Kerja Siswa (LKS) dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Statistika
di SMP Plus Asy Syukur Sembon**

**Profil Mahasiswa Peserta Program Kampus Merdeka
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar**

**Penerapan *Problem Based Learning*
pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar**

Terbit 30 April 2024

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd., M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd
M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifai'i, M.Pd
Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs Udin Erawanto, M.Pd
Suryanti, S.Si., M.Pd
Cicik Pramesti, S.Pd., M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd., M.Pd
Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama- nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm.62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*.
<http://www.puskur.or.id>.Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 28, Nomor 1, April 2024

Daftar Isi

Comparative Analysis of Disadvantaged Areas in Regencies/Cities in Eastern Indonesia in 2021 Using The K-Means Clustering, K-Medoids Clustering, And Fuzzy C-Means Clustering Methods	1
<i>Bayu Aji Bachtiar, Udin Erawanto</i>	
Analisis Sebaran Data Nilai Tugas Mahasiswa Tingkat III Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar pada Mata Kuliah Metode Statistika.....	18
<i>Fitria Yunaini, Sitta Khoirin Nisa</i>	
Penerapan Pemecahan Masalah dengan Tahapan <i>Newman</i> Berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Statistika di SMP Plus Asy Syukur Sembon....	22
<i>Kartika Dandari, dkk.</i>	
Profil Mahasiswa Peserta Program Kampus Merdeka Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar	30
<i>Kristiani, Dessy Ayu Ardini</i>	
Penerapan <i>Problem Based Learning</i> pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar	40
<i>Rumsat Burhanudin, dkk.</i>	

PROFIL MAHASISWA PESERTA KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA KAMPUS BLITAR

Kristiani¹⁾, Dessy Ayu Ardini²⁾
criztine.ahmada@gmail.com¹⁾ dessyardini@gmail.com²⁾
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil mahasiswa kampus mereka Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang lolos kampus merdeka pada tahun 2021-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Mahasiswa kampus merdeka UNIPA Kampus Blitar terdiri dari mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa, mahasiswa magang dan studi independen bersertifikat dan kampus mengajar. Mahasiswa memiliki pengalaman kuliah di Universitas Negeri Medan dan Universitas Jendral Soedirman. Sedangkan Mahasiswa MSIB berpengalaman magang di PT Sekolah Integrasi Digital. Sedangkan untuk kampus mengajar meliputi peserta kampus mengajar 2 dan kampus mengajar 3. Hasil penelitian menunjukkan, para mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dengan adanya program kampus merdeka. Sarannya adalah agar para mahasiswa lainnya yang belum ikut serta, disankan untuk ikut serta dalam MBKM yang diselenggarakan oleh pemerintah

Kata Kunci: Profil, program Kampus Merdeka

Abstract: This research aims to find out the profile of students at their campus, PGRI Adi Buana University, Blitar Campus. The subjects of this research are all students who passed the Kampus Merdeka program in 2021-2022. This type of research is descriptive research. Students of Kampus Merdeka program of UNIPA Kampus Blitar consist of students taking part in student exchanges, internship students and certified independent studies and Kampus Mengajar program. Students have experience studying at Medan State University and Jendral Soedirman University. Meanwhile, MSIB students have internship experience at the Digital Integration School. Meanwhile Kampus Mengajar program, includes participants from Kampus Mengajar program batch 2 and Kampus Mengajar program batch 3. The research results show that students get many benefits from the Kampus Merdeka program. The suggestion is that other students who have not yet participated are encouraged to take part in the MBKM organized by the government.

Keywords: Profile, Kampus Merdeka program

PENDAHULUAN

Dalam panduan MBKM disebutkan bahwa Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem, dalam rangka pelaksanaan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Salah satu program manusia (SDM) dan penguasaan yang dilaksanakan melalui kerjasama perguruan tinggi dengan dunia usaha/industri untuk menyiapkan SDM

kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar tiga semester di Luar Program Studi.

Kebijakan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian visi nasional tahun 2045 “Indonesia Emas” dengan pilar pertama pembangunan sumber daya Iptek, pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, inovatif dan menguasai Iptek serta memiliki talenta global.

Program MBKM ini sejalan dengan model link and match yang dahulu pernah dilakukan pada masa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Wardiman Djojonegoro tahun 1993. Pemerintah kala itu menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah yang menjadi dasar kebijakan menciptakan lulusan yang siap bekerja (Kodrat, 2021)

Menurut(Kodrat, 2021) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut (Pohan & Kisman, 2022) Pada awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Merdeka belajar kampus mereka sering disebut dengan MBKM. Program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa maupun pihak lain. Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Universitas PGRI Adi Buana mendukung program MBKM. UNIPA Surabaya menyerukan kepada civitas

akademika untuk berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Keaktifan civitas akademik di lakukan dari mulai era rintisan sampai MBKM tahun 2021-2022. Dosen dan mahasiswa pada universitas ini sangat mendukung pelaksanaan program pemerintah tersebut.

Salah satu PSDKU dari UNIPA Surabaya adalah PSDKU Kampus Blitar. PSDKU UNIPA kampus Blitar sangat antusias tentang pelaksanaan MBKM Dosen dan mahasiswa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Persaingan untuk lolos menjadi peserta MBKM sangat ketat.

Kegiatan MBKM ini sangat bermanfaat terhadap pengembangan diri mahasiswa maupun peningkatan kualitas dan mutu perguruan tinggi. Penelitian-penelitian tentang MBKM sudah banyak antara lain penelitian oleh (Panjaitan et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa mahasiswa Program studi Ekonomi Pembangunan belum mengenal secara baik program MBKM, bahkan sebagian diantara mereka belum pernah mendengarnya. Diperlukan komunikasi yang lebih intens dari Kemendikbud, Kampus kepada mahasiswa. Mahasiswa yang sudah tahu MBKM paham bahwa program tersebut penting sebagai bekal mereka menghadapi dunia kerja. Program magang/kerja industri adalah program MBKM yang paling diminati. Mahasiswa

Selain itu kajian penelitian tentang MBKM oleh (Vhalery et al., 2022) Kurikulum MBKM yang merupakan kurikulum terbaru di Indonesia, lebih menekankan proses kegiatan pembelajaran diluar dan didalam kampus. Hal ini dapat diketahui dari pematangan delapan kegiatan pembelajaran yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik yang merupakan inti dari perubahan kurikulum

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang antusiasme UNIPA Kampus Blitar terhadap MBKM. Pada penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang lolos MBKM. Adapun penelitian yang

dilakukan tim peneliti berjudul” Profil Mahasiswa Peserta Kampus Merdeka Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Sukmadinata(2008: 54) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan yang berlangsung sekarang.

Menurut Loftland dalam Moleong (2007: 112) sumber utama dalam penelitian deskriptif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, pencatatan sumber data utama dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil survey/ angket dan laporan akhir mahasiswa peserta kampus merdeka UNIPA kampus Blitar. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu (1) Studi Pendahuluan, (2) Perencanaan, (3) Pelaksanaan.

1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan pendataan awal peserta yang dari UNIPA Kampus Blitar yang lulus kampus merdeka.

2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dosen tim peneliti Menyusun instrument penelitian .

3. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan realisasi dari perencanaan. Mahasiswa yang lulus kampus merdeka.

Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini dilakukan melalui angket dan analisis dokumen.. Angket dikumpulkan dengan metode survey terbatas. Hasil ini akan dijadikan data untuk dianalisis dan penyusunan laporan.

Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk memfokuskan pada hal-hal yang akan diteliti yaitu menganalisis jawaban mahasiswa sebagai subjek penelitian . Analisis data dilakukan secara deskriptif analitik, dengan menggambarkan kondisi sesuai data yang diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan tahapan-tahapan dalam (Sugiono, 2016) sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

Mengoreksi hasil pekerjaan siswa dengan cara penskoran, yang akan digunakan untuk menentukan subjek penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini data yang berupa hasil pekerjaan siswa disusun menurut urutan objek penelitian.

Kegiatan ini memunculkan dan menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori yang memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan.

d. Menarik simpulan atau verifikasi

Verifikasi adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara maka dapat ditarik kesimpulan letak dan penyebab kesalahan.

HASIL PENELITIAN

Adapun data mahasiswa yang lolos kampus merdeka pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Data Mahasiswa yang lolos MBKM

No	N P M	Nama Mahasiswa	Program MBKM
1	19121004	Fadli Ilata Syarafa	Pertukaran Mahasiswa
2	18121002	Devi Chusnatul Laili	Kampus Mengajar 2
3	19121009	Fatimah Rosyidah	MSIB
4	19121001	BungaMelati Sukma	Kampus Mengajar 3
5	18121007	Sheila Rahmadina Ivany	Kampus Mengajar 3
6	19121005	Insira	Kampus Mengajar 3
7	19131003	Diego Su andra Ratri Ardon A	Kampus Mengajar 3
8	19131004	Inka Mahera Ichsan	Kampus Mengajar 3
9	19131005	Isnania Oktavia Wulandari	Kampus Mengajar 3

Dalam penelitian ini semua digunakan dalam subjek penelitian, hal ini karena jumlah subjek penelitian kurang dari 9 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun

akademik 2021-2022 yaitu bulan maret 2022- Agustus 2022. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh data mahasiswa dan lokasi penempatan seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Mahasiswa yang lolos MBKM dan Penempatannya

No	N P M	Nama	Jenis	Penempatan
1	2019121004	Fadli Ilata Syarafa	PMM	Universitas Negeri Medan dan Universitas Jendral Soedirman
2	2018121002	Devi Chusnatul Laili	KM 2	SD Kristen Kalam kusus Kesamben
3	2019121009	Fatimah Rosyidah	MSIB	PT. Sekolah Integrasi Digital (Kariermu)
4	2019121001	BungaMelati Sukma	KM 3	UPT SD Istimewa 3
5	2018121007	Sheila Rahmadina Ivany	KM 3	UPT SD Istimewa 3
6	2019121005	Insira Sasa Bela	KM 3	UPT SD Negeri Plumbangan 02
7	2019131003	Diego Su andra Ratri Ardon A	KM 3	UPT SDN Kalimantan 04
8	2019131004	Inka Mahera Ichsan	KM 3	UPT SDN Resapombo 06.
9	2019131005	Isnania Oktavia Wulandari	KM 3	UPT SDN Bendo 02

Program Pertukaran Mahasiswa

Untuk pertukaran mahasiswa yang lolos satu mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Yaitu Sdr. Fadli Illata Syarafa. Pada program pertukaran mahasiswa ini masih diberlakukan pembatasan karena masih kondisi covid-19. Hal ini membuat perkuliahan yang dilaksanakan menggunakan aplikasi

zoom.

Adapun gambar suasana perkuliahan daring di Universitas Negeri Medan yang dilaksanakan seperti pada gambar 1, sedangkan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa pada Universitas Negeri Medan dan Universitas Jendral Soedirman dapat dilihat pada lampiran:



Gambar1. Kuliah Dari di Universitas Negeri Medan dan UNS

Program Kampus Mengajar dan MSIB

Pada program kampus mengajar 2, mahasiswa UNIPA kampus Blitar yang lolos hanya satu mahasiswa. Mahasiswa dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNIPA kampus Blitar. Pada kampus mengajar 2 program utamanya adalah asistensi mengajar. Untuk Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dilaksanakan di EDUCATIONAL TECHNOLOGY SPECIALIST (PT. Sekolah Integrasi Digital) yang berlokasi

di Jakarta.

Untuk kampus Mengajar 3, mahasiswa dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dan 3 mahasiswa dari prodi Pendidikan matematika. Program utama yang dijalankan oleh mahasiswa kampus mengajar 3 adalah asistensi mengajar. Untuk gambaran program yang telah dilaksanakan di UPT SD Istimewa Kota Blitar dapat dilihat pada tabel.3 sebagai berikut:

Tabel 3 Program yang telah dilaksanakan di UPT SD Istimewa

No.	Program	Kegiatan
1.	Transfer Ilmu Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu literasi dan numerasi ▪ Membantu guru mengajar ▪ Membuat media Pembelajaran ▪ Mengadakan kegiatan inat dan bakat ▪ Membantu kegiatan ekstrakurikuler
2.	Adaptasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenalkan alat-alat audio visual
3.	Membantu administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu pengoperasian software ARKAS untuk pendanaan BOS (Biaya Operasional Sekolah) ▪ Merancang dan Menyusun perangkat pembelajaran [RPP] sebagai draf untuk gurupamong

Sedangkan gambaran kegiatan yang dilaksanakan di UPT SD Istimewa Kota Blitar seperti gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Gambaran kegiatan di UPT SD Istimewa Kota Blitar

Untuk gambaran program yang telah dilaksanakan di UPT SD Plumbangan 2 Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Program yang telah dilaksanakan di UPT SDN Plumbangan 2

No.	Program	Kegiatan
1.	Transfer Ilmu Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu literasi dan numerasi ▪ Pemberian kuis
2.	Adaptasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenalkan laptop kepada siswa ▪ Mengenalkan googlemeet ▪ Mengenalkan cara mengetik ▪ Mengenalkan MS. office
3.	Membantu administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu adminitrasi perpustakaan ▪ Membantu koreksi ujian

Adapun dokumentasi di UPT SDN Plumbangan 2 dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut



Gambar 3 Gambaran kegiatan di UPT SDN Plumbangan 2

Untuk gambaran program yang telah dilaksanakan di UPT SDN Kalimantan 04 dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Program yang telah dilaksanakan di UPT SDN Kalimantan 04

No.	Program	Kegiatan
1.	Transfer Ilmu Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Asistensi mengajar atau berkolaborasi dengan guru kelas dalam proses pembelajaran. • Sabtu Bercerita. • Pembuatan media pembelajaran Ultrasi (Ular Tangga Numerasi). • Pembuatan media pembelajaran big book. • Pojok Baca dan mading. • Memberi materi tambahan kelas IV dan V untuk persiapan seleksi olimpiade tingkat kecamatan. • Memberi materi pendalaman kelas VI pada pelajaran matematika
2.	Adaptasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan kegiatan AKM di kelas V dan kelas VI. ▪ Kegiatan Rumah Belajar Kemendikbud. ▪ Kegiatan Pengenalan Microsoft Word. ▪ Kegiatan website (membuatkan website sekolah).
3.	Membantu administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu membuat jurnal pengunjung pojok baca, daftar peminjambuku dan lain-lain.

Adapun dokumentasi di UPT SDN Kalimantan 04 dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut



Gambar 4 Gambaran kegiatan di UPT SDN Kalimantan 04

Untuk gambaran program yang telah dilaksanakan di UPT SDN Resapombo 06 dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Program yang telah dilaksanakan di UPT SDN Resapombo 06

No.	Program	Kegiatan
1.	Asistensi Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar di kelas. • Pembuatan media interaktif • Pojok Baca dan perpustakaan. • Mewarna • Tambahan pelajaran
2.	Adaptasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Pengenalan Microsoft Word. ▪ Kegiatan website (membuatkan website sekolah).
3.	Membantu administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu membuat jurnal pengunjung pojok baca, daftar peminjambuku dan lain-lain.

Sedangkan dokumentasi untuk kegiatan di UPT SDN Resaomno 06 pada gambar 5 berikut:



Gambar 5 Gambaran kegiatan di UPT SDN Resapombo 06

Untuk gambaran program yang telah dilaksanakan di UPT SDN Bendo 02 dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Program yang telah dilaksanakan di UPT SDN Bendo 02

No.	Program	Kegiatan
1.	Asistensi Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar di kelas. • Pembuatan media interaktif • Pojok Baca dan perpustakaan. • Mewarna • Tambahan pelajaran • Penggunaan Blended learning
2.	Adaptasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Pengenalan Microsoft Word. ▪ Pembuatan googleform.
3.	Membantu administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi di kantor ▪ Membuat buku tamu perpustakaan.



Gambar 6. Dokumentasi di UPT SDN Bendo 02

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh mahasiswa kampus mengajar UNIPA Kampus Blitar bervariasi. Hal ini karena lokasi

dan tempat sekolah sasaran yang terletak di daerah pinggiran kota. Adapun pengalaman yang diperoleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Hasil yang diperoleh Mahasiswa

Pesan	Kesan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar anak yang sama sekali belum bisa membaca dan berhitung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak Anak susah dibilangin untuk tidak berantem
<ul style="list-style-type: none"> ▪ bertemu dengan anak anak yang lucu dan menggemaskan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jatuh terpeleset tanah longsor saat perjalanan menuju ke sekolah
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar bersama dan berbagi ilmu pengetahuan dengan adik-adik di SD Negeri Plumbangan 02, serta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat beberapa siswa yang sulit diajak bekerja sama saat proses pembelajaran berlangsung, serta

terdapat siswa yang berkebutuhan khusus yang harus diberikan perhatian lebih.	jarak dari rumah ke lokasi lumayan jauh sehingga harus berangkat lebih pagi.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan outdoor bersama anak anak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan hidroponik yang tidak berjalan dengan maksimal karena kendala air dan sistem irigasi
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar sambil berdampak di SDN Resapombo 06 yang bertempat di desa terpencil sehingga membutuhkan waktu tempuh yang lumayan jauh dengan melewati beberapa bukit, jurang dan hutan. Dan dengan kultur budaya masyarakat yang masih dominan membuat saya banyak belajar arti gotong royong dan toleransi. Hal ini yang membuat saya sangat terkesan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akses jalan menuju Desa Resapombo belum memadai sehingga sering menimbulkan ban bocor dan karena tempat yang berada di bawah kaki gunung menimbulkan saya kesulitan untuk mendapatkan sinyal internet.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat belajar sambil menata kafir yang diinginkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengejar deadline yang terlalu banyak tetapi asyik
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertemu dengan banyak teman dari berbagai kota di Indonesia, dapat mempelajari beberapa budaya di Indonesia khususnya budaya Sumatra Utara, mendapat kesempatan belajar di Universitas Negeri Medan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karena tahun 2021 ketika pertukaran pelajar masih pandemi, jadi tidak dapat belajar secara langsung di UNIMED dan mengenal secara langsung budaya-budaya Sumatra Utara

Berdasarkan paparan data penelitian diperoleh data bahwa program MBKM sangat berdampak bagi saran maupun peserta MBK. Salah satu program MBK yaitu pertukaran mahasiswa bermanfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa pertukaran mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Suryaman, 2020) yang mengungkapkan bahwa dalam perspektif pembelajaran inovatif, kurikulum harus sesuai dengan prinsip proses perkuliahan (kesesuaian proses dengan karakteristik mata kuliah, keberagaman metode yang mengakomodasi perbedaan individu mahasiswa, penataan tingkat kesulitan, mengatur interaksi dan partisipasi mahasiswa, menekankan berbagai variasi bel ajar, dan mendorong kemampuan baru) serta dapat lebih mengaktifkan interaksi kelas. (Sukmadinata, 2013).

Sedangkan untuk magang &

studi independent bersertifikat, yang dilakukan oleh mahasiswa sangat bermanfaat. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan (Hayati, 2021) yang menyatakan magang bermanfaat bagi mahasiswa. Begitu pula dengan kampus mengajar. Kampus mengajar meningkatkan kinerja mahasiswa dan menambah pengalaman mahasiswa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Anwar, 2021) yang mendukung pelaksanaan kampus mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar memiliki satu peserta mahasiswa yang lolos pertukaran mahasiswa, satu mahasiswa magang dan studi independent bersertifikat dan 7 mahasiswa kampus mengajar. Mahasiswa tersebut memiliki pengalaman yang bermanfaat dan meningkatkan *hardskill* maupun *softskill* mahasiswa.

Adapun saran untuk tim MBKM mauppun perguruan tinggi untuk lebih mensosialisasikan program MBKM sehingga mahasiswa banyak yang mendaftar dan dilakukan kajian lebih lanjut tentang program MBKM. Sedangkan untuk mahasiswa agar lebih proaktif dalam mendaftar program MBKM, mau mencoba hal-hal baru yang bermanfaat bagi mahasiswa dari program MBKM. Sedangkan untuk peneliti lainnya melakukan penelitian yang sama dengan bahasan yang lebih luas\

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Hayati. (2021). Evaluasi peserta magang di instansi pemerintahan dengan metode bekerja di rumah (Studi kualitatif sebagai persiapan magang merdeka belajar kampus merdeka). *Jp3Sdm*, 10(2), 54–71.
- Kodrat, D. (2021). Mindset Mutu Manajemen Perguruan Tinggi Islam Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM). *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 3(1), 48–61.
- Panjaitan, M., Rini, A. D., Agusalm, L., Abdullah, Z., Purwandaya, B., & Pasaribu, B. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Trilogi Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 351–362. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i2.394>
- Pohan, F. S., & Kisman, Z. (2022). Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Trilogi (Studi Kasus: Prodi Manajemen). *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 307–314. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i2.391>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (23rd ed.). CV.ALFABETA.
- Suryaman, M. (2020). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 13–28.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>